

Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci

Suci Marselina

ABSTRACT

This study aims to describe the use of Indonesian Spelling (EBI) in scientific articles by STIE Sakti Alam Kerinci students. This study aims to describe errors in the use of EBI in scientific articles by students. The object of research is the analysis of errors in the use of EBI in student scientific articles. The data is taken from students' errors in the use of EBI. This type of research is a qualitative descriptive research. Data were collected by observing, documenting, and writing the intralingual condalingual method. The results showed that scientific articles written by students still found several errors in the use of EBI such as errors in the use of capital letters, errors in the use of italics, errors in the use of words with affixes, errors in the use of abbreviations, and errors in the use of punctuation marks.

ARTICLE HISTORY

Submitted 01 April 2022

Revised 02 April 2022

Accepted 03 April 2022

KEYWORDS

analysis, Indonesian spelling mistakes, scientific articles

CITATION (APA 6th Edition)

Suci Marselina. Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 2 (1), page: 100–106

*CORRESPONDANCE AUTHOR

sucimarselina03@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alam Kerinci, Indonesia

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia dari berbagai daerah maupun suku yang berbeda-beda. Berkat adanya Bahasa Indonesia komunikasi antar suku dan daerah yang beragam dari Sabang sampai Merauke dapat berjalan dengan baik. Menurut Kridalaksana dan Djoko Kentjono (dalam Chaer, 2014) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Menurut Soejono (1983) bahasa adalah suatu sarana perhubungan rohani yang amat penting dalam hidup bersama. Menurut Syamsuddin (1986) ada dua pengertian bahasa. Pertama, bahasa adalah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan perbuatan-perbuatan, alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan dipengaruhi. Kedua, bahasa adalah tanda yang jelas dari kepribadian yang baik maupun yang buruk, tanda yang jelas dari keluarga dan bangsa, tanda yang jelas dari budi kemanusiaan.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan dari sekolah sampai ke perguruan tinggi. Semua tingkatan pendidikan tersebut mempelajari bahasa Indonesia meskipun tujuan pembelajaran bahasa di sekolah dan diperguruan tinggi memiliki fokus yang berbeda. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menumbuhkan sikap apresiasi terhadap sastra. Sementara di perguruan tinggi pembelajaran bahasa Indonesia lebih menitik beratkan pada keterampilan penyampaian gagasan ilmiah atau gagasan akademik melalui kegiatan menulis karya ilmiah. Menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan (Tarigan, 2008). Komaidi

(2008) menyatakan bahwa sebuah karya tulis memiliki beberapa ciri, yaitu logis, sistematis, dan objektif. Karya tulis yang logis berarti karya tulis yang memiliki data, argumen, dan penalaran ilmiah yang bisa diterima oleh logika.

Karya tulis ilmiah merupakan karya manusia yang dituangkan secara tertulis dalam mengungkap suatu perkembangan ilmu (Kusmana, 2015). Menurut Wibowo (2008:), menulis artikel ilmiah adalah sebuah konstruksi dimana tidak semata-mata meneliti sesuatu fakta (objek materi penelitiannya), tetapi juga turut mendefinisikan peristiwa. Artikel ilmiah sebagai bagian dari karya ilmiah adalah karya ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar (Brotowidjoyo, 2002). Secara formal, pengertian artikel ilmiah adalah tulisan yang unik dan terintegrasi dari fakta (bukti) yang ada diluar penulis dan pengetahuan personal yang dihasilkan dari pemikiran penulisnya (Hamid, 2001). Menurut Brotowidjoyo (2002), artikel ilmiah sebagai bagian karya ilmiah selalu ditulis dengan bahasa yang konkret, gaya bahasanya formal, kata-katanya teknis, dan didukung dengan fakta umum yang dapat dibuktikan benar tidaknya. Menurut Suyitno (2011) Artikel ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat di jurnal atau buku kumpulan artikel, ditulis dengan tata cara ilmiah disesuaikan dengan konvensi ilmiah yang berlaku. Rifai (1995) menjelaskan apapun jenis karya ilmiah yang ditulis, akan tetap mengikuti pola-pola umum atau pola dasar penulisan karya ilmiah. Pola dasar tersebut minimal memiliki butir-butir baku berupa pengenalan, batang tubuh, dan kesimpulan. Pengembangan dari pola dasar ini sangat beragam. Pada umumnya setiap butir baku berisi unsur-unsur lain yang disesuaikan dengan materi karya tulis itu sendiri.

Bahasa merupakan salah satu hal yang terpenting dalam penunjang keberhasilan dalam penulisan artikel ilmiah. Bagian penting dari bahasa Indonesia yang harus mendapat perhatian khusus adalah ejaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Penjelasan itu mengandung pengertian bahwa ejaan hanya terkait dengan tata tulis yang meliputi pemakaian huruf, penulisan kata, termasuk penulisan kata atau istilah serapan, dan pemakaian tanda baca.

Ejaan merupakan seperangkat kaidah atau aturan yang harus digunakan dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang ditulis dapat dipahami oleh pembaca dan tujuannya dapat tersampaikan sesuai yang ingin dimaksudkan penulis. Pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Dr. Anis Baswedan, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (PUEYD) diganti dengan nama Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang penyempurnaan naskahnya disusun oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ruang Lingkup Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia di dalamnya meliputi 1. Pemakaian Huruf (Huruf abjad, Huruf vocal, Huruf konsonan, Huruf diftong, Gabungan huruf konsonan, Huruf capital, Huruf miring, Huruf tebal) 2. Penulisan kata (Kata dasar, Kata berimbuhan, Bentuk ulang, Gabungan kata, Pemenggalan Kata, Kata depan, Partikel, Singkatan dan akronim, Angka dan bilangan, Kata ganti, Kata sandang). 3. Pemakaian Tanda Baca (Tanda titik, Tanda koma, Tanda titik koma, Tanda titik dua, Tanda hubung, Tanda pisah, Tanda Tanya, Tanda seru, Tanda ellipsis, Tanda petik tunggal, Tanda kurung, Tanda kurung siku, Tanda garis miring, Tanda Penyingkat.). Oleh karena itu, Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) sangatlah penting untuk diperhatikan agar kalimat dalam satu paragraf mudah dipahami sehingga tidak terjadi kesalahan makna yang disampaikan oleh penulis.

Pada kampus STIE Sakti Alam Kerinci, mahasiswa yang telah selesai mengerjakan skripsi harus membuat artikel ilmiah berdasarkan skripsi yang dibuat oleh mahasiswa tersebut. Namun Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel ilmiah mahasiswa masih terdapat kesalahan, karena mahasiswa dalam proses penulisan tersebut tidak berpedoman pada kaidah bahasa yang benar. Bahasa yang biasa digunakan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah belum sepenuhnya menggunakan bahasa dan ejaan yang tepat. Di samping itu, terdapat beberapa pendapat yang menyatakan bahwa kesalahan berbahasa itu bersumber pada ketidakhati-hatian mahasiswa. Kesalahan berbahasa mahasiswa ditinjau dari kesalahan ejaan (pemakaian huruf kapital dan huruf miring), penggunaan preposisi atau kata depan. Kesalahan-kesalahan pada ejaan yang banyak dilakukan dalam menuliskan bahasa Indonesia yang baik dan benar memang merupakan kesalahan umum yang banyak terjadi atau pernah dilakukan oleh siapa saja terutama oleh para mahasiswa. Kesalahan dalam penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia, diantaranya a) kesalahan penulisan huruf kapital, b) kesalahan penulisan huruf miring, c) kesalahan penulisan lambang bilangan, d) kesalahan penulisan tanda baca (Setyawati, 2010). Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Arikel Ilmiah Mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci”.

Penelitian ini mengkaji bagaimana penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada artikel ilmiah mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci. Tujuan penelitian yang dilakukan di STIE Sakti Alam Kerinci, untuk mengetahui kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada artikel ilmiah mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci. Penelitian kesalahan penggunaan Ejaan bahasa Indonesia pada Artikel ilmiah mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. (Moleong, 2006) mengatakan bahwa kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati artinya penelitian menggambarkan apa yang dilihat/hasil pengamatan dari penelitian dengan uraian kata-kata tanpa menggunakan prosedur-prosedur statistik. Sedangkan menurut Mahmud (2012), penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Tujuan penelitian ini adalah membuat pengamatan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta.

Objek penelitian adalah sesuatu yang dibahas atau pokok permasalahan dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah artikel ilmiah mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci yang menulis artikel ilmiah sebagai syarat wisuda pada periode ganjil 2021-2022. Data ialah semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari dan disediakan dengan sengaja oleh peneliti yang sesuai dengan masalah yang diteliti (Sudaryanto, 1993). Data dalam penelitian ini berupa kesalahan penggunaan Ejaan bahasa Indonesia dalam artikel ilmiah mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci. Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci wisuda pada periode ganjil 2021-2022. Analisis data merupakan upaya peneliti menagani langsung masalah yang terkandung dalam data (Sudaryanto, 2001). Dalam tahap ini untuk memperoleh deskripsi bentuk kesalahan ejaan digunakan metode padan dan agih (distribusional). Metode padan digunakan untuk menganalisis sekaligus menafsirkan peristiwa-peristiwa berbahasa yang berkaitan dengan faktor penentuan penggunaan bahasa yang alat penentunya berupa bahasa tulis.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bentuk kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, penggunaan huruf miring, kesalahan penggunaan tanda baca, penulisan kata depan, penulisan awalan, dan gabungan kata oleh mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci.

A. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

1. Data

Analisis: Sindy dwiroro pangestu dan yunan surono.

Hasil analisis: Penulisan nama orang harus ditulis kapital tiap unsur-unsurnya.

Hasil analisis: Sindy Dwiroro Pangestu dan Yunan Surono.

2. Data

UMKM ini diharapkan nantinya akan sangat membantu bagaimana pemerintah kabupaten kerinci nanti akan mampu mensejahterakan masyarakatnya.

Analisis: Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi, penulisan nama daerah ditulis dengan huruf kapital

Hasil analisis: UMKM ini diharapkan nantinya akan sangat membantu bagaimana pemerintah Kabupaten Kerinci nanti akan mampu mensejahterakan masyarakatnya

B. Kesalahan Penggunaan Huruf Miring

1. Data

Naiknya Deviden per share kemungkinan besar akan menarik investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut.

Analisis: Penulisan istilah asing seharusnya dicetak miring.

Hasil analisis: Karena naiknya *Deviden per share* kemungkinan besar akan menarik investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut.

2. Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini library research

Analisis: Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

Hasil analisis: Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini *library research*.

C. Kesalahan Penggunaan Kata Berimbuhan

1. Data

Besarnya R Square berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20 yang di peroleh sebesar 0,246

Analisis: Penulisan kata *di peroleh*, tidak ditulis terpisah karena imbuhan (awalan, sisipan, akhiran, serta gabungan awalan dan akhiran) ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya.

Hasil analisis: Besarnya R Square berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20 yang diperoleh sebesar 0,246.

2. Data

Dapat di asumsikan bahwa bank yang sehat akan dapat melakukan kinerja yang baik dan menghasilkan laba yang optimal.

Analisis: pada kata *di asumsikan*, berperan sebagai imbuhan gabungan awalan dan akhiran ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya.

Hasil analisis: Dapat diasumsikan bahwa bank yang sehat akan dapat melakukan kinerja yang baik dan menghasilkan laba yang optimal.

D. Kesalahan Penggunaan Singkatan

1. Data

Diketahui bahwa rasio lancar PT. Indofood Sukses Makmur mengalami peningkatan dari tahun 2015 ke tahun 2020

Analisis: Singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata yang bukan nama diri ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik jadi singkatan Perseroan Terbatas ditulis PT. tanpa tanda titik

Hasil analisis: Diketahui bahwa rasio lancar PT Indofood Sukses Makmur Tbk peningkatan dari tahun 2015 ke 2020

2. Data

Zachari Abdallah,SE,M.S.Ak

Analisis: Singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik pada setiap unsur singkatan itu.

Hasil analisis: Zachari Abdallah,S.E.,M.S.Ak.

E. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

1. Data

Dumairy. 1996 *Perekonomian Indonesia* Jakarta: Erlangga

Analisis: Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, tahun, judul tulisan (yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru), dan tempat terbit.

Hasil analisis:

Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

2. Data

Perumusan kebijakan dan perencanaan pembangunan dilakukan secara nasional, regional dan lokal.

Analisis:

Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.

Hasil analisis: Perumusan kebijakan dan perencanaan pembangunan dilakukan secara nasional, regional, dan lokal.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada penulisan artikel ilmiah mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci. Kesalahan tersebut, yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, kesalahan penggunaan kata berimbuhan,

kesalahan penulisan singkatan, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Kesalahan penggunaan Ejaan bahasa Indonesia tersebut terjadi karena mahasiswa kurang teliti dan kurang memperhatikan penulisan yang baik sehingga masih terdapat kesalahan yang muncul pada penulisan artikel ilmiah mahasiswa.

REFERENSI

Ag. Soejono. (1983). *Metodik Khusus Bahasa Indonesia*. Bandung: Bina Karya.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta : Kemendibud RI.

Brotowidjoyo, M. D. (2002). *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademik Pressindo.

Chaer, Abdul. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.

Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Cetakan Pertama Edisi IV)*. Jakarta: Gramedia.

Komaidi, Didik. (2008). *Aku Bisa Menulis: Panduan Praktis Menulis Kreatif Lengkap*. Yogyakarta: Sabda Media.

Kusmana, S. (2015). *Merancang Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.

Rifai, Mien A. (1995). *Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Setyawati, Nanik. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Syamsuddin, A.R. (1986). *Sanggar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka Jakarta.

Suyitno, Imam. (2011). *Karya Tulis Ilmiah (KTI), Panduan, Teori, Pelatihan, dan Contoh*. Bandung: Refika Aditama.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Wibowo, W. (2008). *Piawai Menembus Jurnal Terakreditasi*. Jakarta: Bumi Aksara.